

**PEMANFAATAN WAKTU SEBAGAI PENGEMBANGAN POTENSI  
PEMUDA DESA KREATIF**

**Akhmad Wasiul Rizqi<sup>1</sup>, Eka Yulianto K.<sup>2</sup>, Alfiatus Sya'adah<sup>3</sup>, Shobibatur Rochmah<sup>4</sup>,  
Muhammad Fatikhul I<sup>5</sup>, Nanda Khairunnisa<sup>6</sup>, Farid Ma'ruf<sup>7</sup>, Arum Ariyaya<sup>8</sup>, Sukaris<sup>9</sup>,  
Nur Fauziah<sup>10</sup>, Andi Rahmad Rahim<sup>11</sup>**

**<sup>1</sup>Dosen Program Studi Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik**

**<sup>2,3,4,5,6,7,8</sup>Mahasiswa Program Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Gresik**

**<sup>9</sup>Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik**

**<sup>10</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik**

**<sup>11</sup>Dosen Program Studi Akuakultur, Universitas Muhammadiyah Gresik**

**Email : [yuliantokurniawan.143@gmail.com](mailto:yuliantokurniawan.143@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Desa Cangaan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa dataran sedang, yaitu sekitar 156 meter di atas permukaan air laut. Berdasarkan keadaan data BPS Kabupaten Gresik, curah hujan rata-rata mencapai 2.400 mm. Berdasarkan data administrasi pemerintahan Desa Cangaan tahun 2011, jumlah penduduknya adalah 2.742 orang dengan jumlah 598. Sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai petani yang didukung oleh lingkungan alam yang menopang pertanian, di samping ada juga yang bekerja di sektor jasa/perdagangan, menjadi buruh/TKI maupun peternakan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat berperan dalam hal ini. Seni cukil kayu termasuk seni grafis kuno, termasuk seni murni. Dulu seni cukil kayu ini digunakan untuk media propaganda. Seni ini berkembang di Asia terutama di negara Jepang dan Cina. Kedua negara ini sudah menggunakan seni cukil kayu ini sejak abad Edo dan abad ke lima di Cina. Di Jepang sendiri banyak dipakai untuk ilustrasi buku dan seni. Ini nantinya yang jadi cikal bakal komik di Jepang. Untuk di Indonesia sendiri sablon cukil ini bisa ada karena dulu Jepang pernah menjajah bangsa kita atau dari Cina lewat perdagangan. Tapi kenyataannya kurang berkembang karena lebih banyak orang tahu untuk propaganda bukan karya seni.

**Kata kunci: Desa Cangaan, UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), Sablon Cukil**

## 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Selama 70 tahun sudah negara Indonesia membangun dalam berbagai bidang namun tanpa disadari telah menciptakan residu masalah pembangunan di pedesaan. Pembangunan yang selama ini lebih menekankan pada pertumbuhan ekonomi justru menciptakan kesenjangan antar wilayah yang semakin besar. Investasi dan sumberdaya terserap dan terkonsentrasi diperkotaan dan pusat-pusat pertumbuhan, sementara wilayah *Hinterland* mengalami pengurasan sumberdaya yang berlebihan. Sebagai ilustrasi ketimpangan yang terjadi antar desa-kota, wilayah Indonesia timur dan barat, dan wilayah Jawa dan luar Jawa. Memang pembangunan dibidang ekonomi yang selama ini dilakukan semakin membaik, yang diikuti dengan penurunan tingkat kemiskinan dan pengangguran namun pembangunan tersebut perlahan mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya kesenjangan (Gini Ratio) yang terjadi. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan Komite Ekonomi Nasional (KEN) diperoleh angka bahwa tingkat Gini Ratio tahun 2011 sebesar 0,41, artinya 1 persen penduduk yang ada di Indonesia menguasai hingga 41 persen total kekayaan yang ada di Indonesia. Kondisi ini terjadi sebagai akibat dari tidak maksimalnya efektivitas pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan dan sulitnya menjangkau penduduk miskin karena keadaan geografis.

Sebagian besar penduduk desa Cangan berprofesi sebagai petani dan sebagian lainnya merantau keluar negeri. Dalam kondisi seperti ini tidak ada wadah yang tepat untuk para anak muda mengembangkan kemampuannya selain mengikuti jejak para orang tuanya. Para anak muda desa Cangan sangat kompak dan kreatif dalam mengerjakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan serta permasalahan. Sablon Cukil cocok untuk mengembangkan kreatifitas dan kemampuan para anak muda di desa Cangan.

Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Tidak saja jumlah UMKM di Indonesia mendominasi, tetapi juga UMKM dapat lebih bertahan dari terpaan krisis global. Berbagai inisiatif selalu diusahakan oleh pemerintah melalui pemerintah melalui Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah agar semakin banyak individu mau menekuni dunia wirausaha dalam bentuk pendirian UMKM.

Perhatian pemerintah terhadap UMKM yang sangat besar merupakan langkah strategis yang tepat dibutuhkan bangsa Indonesia. Keseriusan kepedulian pemerintah terhadap UMKM dengan program-program untuk menumbuh kembangkan UMKM di Indonesia. Meskipun dukungan pemerintah Indonesia sangat besar untuk menjadikan UMKM berhasil dan berkembang bukan berarti tanpa kendala

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Kecil Menengah (UKM) didesa Cangaan Kecamatan Ujungpangkah memiliki peranan yang cukup besar. Keberadaan UKM sangatlah membantu dalam pertumbuhan perekonomian. Berbagai hasil penelitian mencatat bahwa UKM merupakan salah satu sektor yang mampu bertahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

Agenda percepatan pemulihan ekonomi dan memeperkuat landasan pembangunan berkelanjutan dan keadilan diwujudkan melalui pengembangan sistem ekonomi kerakyatan berdasarkan keadilan dengan tetap memperhatikan pemanfaatan sumber daya manusia yang optimal dan pelestarian wirausaha mandiri. Pembangunan ekonomi nasional bukan hanya tanggung jawab pemerintah, namun merupakan tanggung jawab bersama. Masyarakat adalah pelaku utama pembangunan dan pemerintah punya andil besar dalam hal untuk dapat mengarahkan, membimbing dan menciptakan fasilitas penunjang. Semakin sempitnya lapangan kerja merupakan penyelesaian yang tidak bisa ditunda-tunda lagi, karena penduduk merupakan asset berharga bagi bangsa dan negara. Pertumbuhan masyarakat visual mandiri merupakan alternatif jitu untuk memecahnya.

Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat heuristic yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari, atau menemukan sesuatu yang baru.

Atribut orang yang kreatif adalah : terbuka terhadap pengalaman, suka memperhatikan melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa, kesungguhan, menerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan, toleransi terhadap sesuatu yang tidak jelas, independen dalam mengambil keputusan, berpikir dan bertindak, memerlukan dan mengasumsikan otonomi, percaya diri, tidak menjadi subjek dari standar dan kendali kelompok, rela mengambil resiko yang diperhitungkan, gigih, sensitive terhadap permasalahan, lancar-kemampuan untuk men-generik ide-ide yang banyak, fleksibel keaslian, responsif terhadap perasaan, terbuka terhadap fenomena yang belum jelas, motivasi, bebas dari rasa takut gagal, berpikir dalam imajinasi, selektif. Memahami kreativitas (daya cipta) akan memberikan dasar yang kuat untuk membuat modul atau perangkat tentang kewirausahaan. Peran sentral dalam kewirausahaan adalah adanya kemampuan yang kuat untuk menciptakan (to create or to innovate) sesuatu yang baru, misalnya: sebuah organisasi baru, pandangan baru tentang pasar, nilai-nilai corporate baru, proses-proses manufacture yang baru, produkproduk dan jasa-jasa baru, cara-cara baru dalam mengelola sesuatu, cara-cara baru dalam pengambilan keputusan. Suryana (2003) menyatakan bahwa kreativitas adalah: “Berpikir sesuatu yang baru”. “Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang”. Kreativitas merupakan suatu topik yang relevan tidak hanya bagi wirausaha yang baru memulai, tetapi juga bagi bisnis dan kegiatan bisnis pada umumnya.

Kreativitas merupakan sumber penting dalam penciptaan daya saing untuk semua organisasi yang peduli terhadap growth (pertumbuhan) dan change (perubahan). Teknik cetak merupakan bagian dari seni rupa yang sering disebut sebagai seni grafis. Terdapat beberapa teknik cetak manual dalam seni grafis, antara lain teknik cetak tinggi atau teknik cukil, teknik intaglio, teknik etsa, teknik cetak saring atau disebut pula teknik sablon. Cetak tinggi bukan merupakan seni yang otentik, karena sifatnya yang reproduktif, yaitu dapat dicetak berulang kali. Hal yang otentik hanya terletak pada acuan cetaknya. Namun hasil cetaknya dianggap sebagai karya seni yang orisinal, bukan merupakan salinan. Teknik cukil ini dapat menampilkan ekspresi dari senimannya. Cetak tinggi sendiri dikenal dengan beberapa variasi, antara lain cukil pada permukaan kayu (woodcut), cukil pada permukaan linoleum (linocut) dan cukil pada permukaan logam (metalcut).

Cetak tinggi ini banyak diaplikasikan karena hasil cetaknya jauh lebih murah apabila dibandingkan dengan karya lukisan. Di Indonesia, seni cukil dikenal sejak masa perjuangan. Media cukil kayu menjadi pilihan utama dalam memproduksi poster-poster perjuangan dan selebaran propaganda. Sampai saat ini di Indonesia, teknik cetak tinggi atau cukil merupakan seni grafis yang paling populer.

Teknik ini mendominasi munculnya teknik-teknik lain. Walaupun teknik cetak pada saat ini telah maju karena didukung oleh teknologi yang canggih, namun teknik cetak tinggi atau cukil masih digunakan dan digemari oleh sebagian seniman karena efek estetikanya memiliki ciri khas yang tidak dapat dicapai melalui teknologi canggih. Teknik cetak ini dapat bernilai ekonomis dalam kondisi tidak tersedianya peralatan canggih, dapat diterapkan untuk kebutuhan melipatgandakan suatu image yang bersifat komersial.

Cetak tinggi atau cukil memang merupakan teknik cetak yang paling sederhana dan relative mudah dilakukan dibandingkan dengan teknik-teknik cetak (seni grafis) yang lain, seperti cetak dalam atau cetak datar, karena tidak membutuhkan peralatan studio yang lengkap. Material atau bidang yang dicukil mudah didapatkan, misalnya papan kayu, hardboard, karet vinyl, dan sejenisnya. Alat-alat dan tinta cetak juga mudah didapatkan, studio untuk mengerjakan tidak memerlukan ruang yang luas. Produk cetaknya tidak kalah bernilai dengan produk cetak yang menggunakan media lain maupun produk seni lukis. Melalui cetak tinggi, dengan leluasa dapat melakukan eksperimen visual, dengan menerapkan teknik cukil pada permukaan acuan cetak, sambil memanfaatkan tinta-tinta warna yang beraneka ragam. Melalui teknik cukil sebagai media yang mendorong untuk bereksperimen dengan teknik-teknik dan kemungkinan berekspresi dengan bentuk estetik sendiri.

Teknik cetak tinggi pada dasarnya digunakan untuk mereproduksi gambar dengan citra yang sama dalam jumlah yang banyak. Teknik cukil kayu (woodcut) adalah teknik seni grafis yang paling awal, dan merupakan satusatunya yang dipakai secara tradisional di Asia Timur. Seni cukil kayu disebut juga dengan istilah xilografi (xylography). Teknik cetak tinggi atau cukil ini menghasilkan gambar maupun tulisan melalui proses pencetakan dengan menggunakan permukaan lembar kayu, linoleum, hardboard atau karet vinyl yang dipahat atau dicukil sebagai acuan cetak atau plat.

Bagian yang bukan merupakan gambar atau tidak dicetak selanjutnya dicukil, sedangkan bagian gambar atau yang tidak dicukil akan tetap sejajar dengan permukaan plat. Kemudian plat tersebut dibubuhi cat atau pewarna, setelah itu plat dicetak ke kertas dengan cara digosok, dengan bantuan sendok atau alat press. Apabila ingin menggunakan kombinasi beberapa warna, maka kita harus menggunakan acuan cetak atau plat yang berbeda bagi setiap warna yang digunakan.

Prinsip kerjanya adalah mendapatkan bagian positif (permukaan yang timbul) dan negative (permukaan yang cekung). Bagian negatif yang dihasilkan oleh cukilan tidak terkena warna, sebaliknya bagian positif yang tidak tercukil terkena warna. Bagian yang timbul akan diberi tinta dengan menggunakan roller, kemudian dicetak ke permukaan bidang cetak. Teknik cetak ini bertolak belakang dengan teknik cetak intaglio dan etsa (etching) yang justru bagian yang tergores menampung tinta yang kemudian dicetak pada kertas

Sablon Cukil berpotensi untuk meningkatkan perekonomian desa Cangaan terutama bagi kegiatan para anak muda desa Cangaan. Dalam hal ini hasil dari Sablon Cukil dan dikembangkan untuk diproduksi massal sebagai kaos Karang Taruna, *Event* Desa, ataupun dapat diproduksi secara massal sebagai cinderamata desa Cangaan

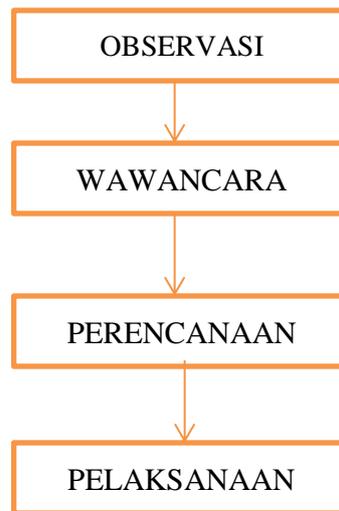
## **2. METODE PENELITIAN**

### **A. Subjek, Tempat, dan Waktu**

Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat desa Cangaan difokuskan kepada pemuda karang taruna desa Cangaan. Pelaksanaan sablon bertepatan di taman desa pada hari minggu bersamaan dengan minimnya kegiatan dihari tersebut.

### **B. Analisis Data**

Objek penelitian ini adalah potensi anak muda desa Cangaan. Terdapat beberapa metode pelaksanaan pengembangan potensi dengan perantara Sablon Cukil antara lain



**Gambar 1.** Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Metode awal yang digunakan adalah observasi. Dalam tahap ini peneliti mencari sumber pendapatan desa, kegiatan warga desa, kegiatan karang taruna desa agar hasil yang dilakukan tepat sasaran, berikutnya adalah wawancara kepada seluruh kalangan desa Cangaan.

Perencanaan sebagai tahap selanjutnya implementasi dari hasil wawancara seluruh aspek kalangan desa Cangaan menghasilkan sebuah ide Sablon Cukil sebagai peningkat potensi anak muda dan meningkatkan ekonomi warga desa. Pelaksanaan diterapkan pada karang taruna desa Cangaan yang mulanya diadakan pelatihan sederhana cara Sablon Cukil.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Observasi**

Untuk mendapatkan gambaran lebih luas tentang desa Cangaan, peneliti melakukan pengamatan keseluruhan penjuru desa untuk melihat keseharian warga desa Cangaan dan Perekonomian desa Cangaan. Observasi yang dilakukan pada warga desa Cangaan mendapatkan hasil jika kegiatan dan penghasilan terbesar dari pertanian dan peternakan. Pekerjaan tersebut dilakukan oleh para orang tua, sedangkan untuk para anak muda sedikit memiliki kegiatan sehingga target kita adalah memanfaatkan waktu dan potensi para pemuda.

### **B. Wawancara**

Wawancara dipilih sebagai alternative yang tepat untuk pengembangan desa kedepannya. Saran dari beberapa pihak perlunya pengembangan desa yang bermanfaat dan adanya tinggalan ilmu maupun alat/barang.

### **C. Perencanaan**

Dalam perencanaan oleh beberapa para peneliti maupun sedikit campur tangan aspek desa dipilih sebagai alternative yang paling memungkinkan untuk dilaksanakan yaitu Sablon Cukil.

### **D. Pelaksanaan**

Kegiatan sablon memerlukan beberapa alat dan bahan serta beberapa tahap. Yang pertama ialah mendesign papan *mdf* dengan mencukil sebagai cetakan. Kemudian cetakan dicat dengan tinta *offset*. Hasil cetakan ditempelkan pada kaos dengan menekannya hingga menempel. Setelah menunggu beberapa menit lepas cetakan kemudian jemur kaos yang sudah disablon hingga kering.

Sablon Cukil berhasil diterapkan pada karang taruna desa Cangaan. Potensi warga desa terutama anak muda berhasil dikembangkan dan perekonomian desa sedikit meningkat dari hasil pembuatan sablon cukil. Tabel pertanyaan dan gambar kegiatan dilampirkan sebagai berikut:

### **E. Daftar Pertanyaan**

Tabel daftar pertanyaan yang digunakan untuk mendukung hasil observasi dan penentuan perencanaan yang akan dilakukan untuk pengembangan desa agar potensi pemuda dapat berkembang dan mengetahui keinginan warga desa tentang perubahan yang diinginkan untuk desa Cangaan.

<i>No</i>	<i>Daftar Pertanyaan</i>
1	Apa saja mata pencaharian desa Cangaan?
2	Apa potensi didesa Cangaan?
3	Bagaimana pengempangan desa Cangaan pada satu tahun
4	terakhir?
5	Bagaimana kegiatan warga desa Cangaan?
6	Apa keseharian yang dilakukan para pemuda desa
7	Cangaan?
8	Perlukah membangun anak muda untuk kemajuan
9	perkembangan desa?
10	Bagaimana keadaan ekonomi didesa Cangaan? Adakah penghasilan tambahan/UKM yang ada didesa Cangaan? Bagaimana jika adanya UKM baru didesa Cangaan? Keinginan pribadi

---

#### **F. Proses Kegiatan**

Proses kegiatan sablon cukil terdiri beberapa tahap dimulai mencukil papan sebagai cetakan kemudian dicat menggunakan tinta khusus selanjutnya ditempelkan dibaju hingga menempel terakhir adalah dikeringkan.



**Gambar 2.** Proses Sablon Cukil

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Kesimpulan**

Dari proses yang dilakukan sablon cukil memberi pertanda baik pada potensi desa pada kalangan muda untuk mengembangkan diri dan kreatif serta belajar bagaimana cara untuk berwirausaha. Terisinya waktu luang pada pemuda desa Cangan dengan berkreasi dengan Sablon Cukil.

##### **B. Saran**

Bagi Universitas diharapkan lebih peduli dengan keperluan tempat maupun logistik bagi mahasiswa yang sedang menjalani kegiatan KKN. Para mahasiswa KKN diharapkan lebih berhubungan baik dengan warga setempat dan turut serta mempertanggung jawabkan yang telah dilakukan didesa Cangaan. Bagi masyarakat diharapkan menjaga dan meneruskan apa yang telah dikejakan oleh mahasiswa KKN di desa Cangaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Luzar, Laura Christina, 2011, *Karya Seni Grafis Yang Menarik dan Kreatif Melalui Teknik Cukil*, Humaniora, Vol.2, No.1, April, Hal 300-310
- Hadiyati, Ernani, 2011, *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.13, No.1, Maret, Hal 8-16. *Teknik Cukil*, Humaniora, Vol.2, No.1, April, Hal 300-310
- Hidayat, Jufriyanto, M., Wasiur, A., & Ningtyas, A. H. P. (2020). Analysis Of Load Variations On ST 60 Steel Using Vickers Method. 05(02), 5–9.
- Pahlawan, I. A., Arifin, A. A., Marliana, E., & Irawa, H. (2021). Effect of welding electrode variation on dissimilar metal weld of 316l stainless steel and steel ST41 Effect of welding electrode variation on dissimilar metal weld of 316l stainless steel and steel ST41. *Materials Science and Engineering*, 1010. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/1010/1/012001>
- Purwanti, Endang, 2012, *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap perkembangan UMKM didesa Dayaan dan Kalilondi Salatiga*, Among Makarti, Vol. 5, No.9, Juli
- Soleh, Ahmad, 2017, *Strategi Pengempangan Potensi Desa*, Jurnal Sunkai, Vol.5, No.1, Edisi Februari, Hal : 32-52.